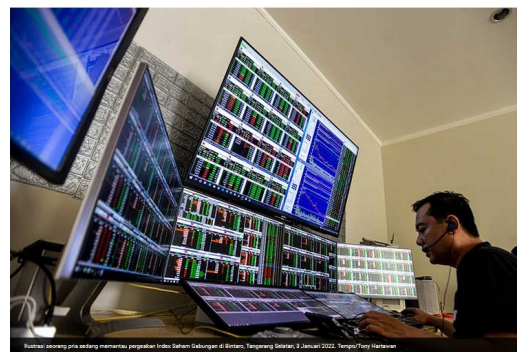


	News Title : Keras Menangkal Investasi Bodong	
	Media Name : Koran Tempo	Journalist : Caesar Akbar, Vindry Florentin
	Publish Date : 03 February 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 330,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Pelaksana tugas Kepala Bappebti), Yeka Hendra Fatika (Anggota Ombudsman RI), Gema Goeyardi (CEO dan pendiri Astronacci International), Tongam Lumban Tobing (Kepala Satuan Tugas Waspada Investasi)	Ads Value : 110,000
	Section/Rubrication : Berita Utama	Topic : Investasi Ilegal

BERITA UTAMA

Keras Menangkal Investasi Bodong

Ombudsman RI menagalkan perlu ada tindakan yang lebih tegas untuk menangkai penyebaran produk investasi ilegal seperti binary option. Influencer produk investasi bodong dapat dikenai pidana.
 EDITOR: 3 FEBRUARI 2022
 VINDRY FLORENTIN



- Ombudsman RI meminta adanya tindakan yang lebih tegas untuk menangkai investasi bodong.
- Influencer produk investasi ilegal dapat dikenai pidana.
- Satgas Waspada Investasi OJK telah menindak 615 entitas perdagangan berjangka dan valuta asing ilegal.

JAKARTA – Ombudsman RI menyatakan perlu ada tindakan yang lebih tegas untuk menangkai penyebaran produk investasi ilegal ataupun perjudian berkedok investasi, seperti opsi biner atau [binary option](#). Selain lewat edukasi dan sosialisasi, dibutuhkan kanal pengaduan yang dekat dengan masyarakat.

Anggota Ombudsman, Yeka Hendra Fatika, menyatakan orang-orang dengan literasi investasi yang rendah merupakan sasaran empuk investasi ilegal. Dengan diiming-imingi keuntungan besar, tak mengherankan banyak orang yang terjebak. "Kejahatan dengan modus seperti ini bisa sampai ke desa-desa dan sekolah-sekolah karena yang dibidik adalah anak muda," ujarnya, kemarin.

Kondisi tersebut memaksa lembaga pengawas investasi, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), meningkatkan upaya penyebarluasan informasi ihwal penanaman modal di berbagai platform, termasuk media sosial. "OJK kurang gencar mensosialisasi. Pendekatannya masih berupa asal sudah dilakukan," tutur Yeka.

Selain itu, Yeka menyarankan otoritas bidang keuangan membuat sistem peringatan dini investasi ilegal. Menurut dia, dalam banyak kasus, sering kali pemerintah baru datang saat para pelaku telanjur menghimpun dana publik yang besar.

Yeka menuntut harus ada sanksi tegas untuk menjerat para penyedia platform investasi ilegal, termasuk penamannya. Tak hanya itu, orang yang mempromosikan program investasi ilegal, seperti para pemengaruh atau *influencer* di media sosial, pun tak boleh lolos dari jerat hukum. "Hukumnya harus berat agar menjadi efek jera," kata dia.

CEO dan pendiri Astronacci International, Gema Goeyardi, menyatakan keterlibatan *influencer* perlu diselidiki. Jika terbukti dengan sengaja menjerumuskan masyarakat untuk keuntungan pribadi, apalagi terindikasi terlibat kejahatan pencucian uang, *influencer* tersebut harus ditangani secara hukum. "Bila terus dibiarkan, korban dapat terus bertambah dan akan semakin banyak orang yang antipati terhadap investasi," ujarnya.

Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah pemahaman masyarakat mengenai seluk-beluk investasi. Gema mengungkapkan, salah satu modus investasi bodong adalah menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat. Dia meminta korban dan masyarakat berani melaporkan produk-produk investasi yang mencurigakan.

Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Sularsi, mengingatkan Sebelum bergabung, ujer dia, masyarakat wajib mencari informasi sebanyak-banyaknya perihal investasi yang ingin diambil dan penyeleenggaranya.

Adapun bagi sekelompok orang yang bertugas mempromosikan jenis-jenis investasi, Sularsi mengimbau agar mereka memilih pekerjaan secara hati-hati. "Karena *influencer* akan turut bertanggung jawab atas informasi yang diberikan ke masyarakat, tanggung jawab sosial dan hukum."

Kepala Satuan Tugas Waspada Investasi, Tongam Lumban Tobing, memastikan upaya pemberantasan investasi ilegal tak henti dilakukan. Sepanjang 2017-2021, Satgas menindak 615 entitas perdagangan berjangka dan valuta asing ilegal. Platform perdagangan *binary option* merupakan satu di antaranya. "Satgas Waspada Investasi selalu berupaya tidak menunggu ada korban dengan melakukan tindakan preventif dan represif," ujarnya.

Adapun Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan, bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika, menindaklanjuti laporan investasi ilegal dengan menutup 1.222 situs web perdagangan berjangka komoditas tanpa izin dan judi berkedok investasi.

Pelaksana tugas Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana, berjanji akan mengawasi kehadiran situs serupa dan mengambil tindakan tegas. Dia juga meminta kerja sama masyarakat. "Pemerintah mengimbau agar masyarakat tidak mudah terguyur oleh iklan, promosi, dan penawaran aplikasi atau situs web *binary option*," kata dia.

CAESAR AKBAR | VINDRY FLORENTIN